

PELAKSANAAN KURIKULUM DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MAQAMAM MAHMUDA

Maulida

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Takengon, maulidaamin03@gmail.com

ABSTRAK

Kurikulum sebagai salah satu komponen pendidikan yang strategis untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum harus dilaksanakan dengan baik di setiap lembaga pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Madrasah mengajarkan ilmu agama dan ilmu umum untuk mencapai tujuan pendidikan Islam dan tujuan pendidikan nasional. Konsep pendidikan umum dan pendidikan Islam di madrasah harus terintegrasi dengan baik dalam proses pembelajaran melalui kurikulum, agar dapat menciptakan peserta didik yang berilmu, beriman, dan berakhlaq mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Swasta Maqamam Mahmuda. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana struktur kurikulum dan pelaksanaannya di Madrasah Tsanawiyah Swasta Maqamam Mahmuda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Swasta Maqamam Mahmuda memadukan kurikulum pesantren dan kurikulum madrasah. Pelaksanaan kurikulum berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang dilaksanakan bersamaan antara jadwal mata pelajaran pesantren dan jadwal mata pelajaran madrasah. Semua guru agamanya menguasai kitab kuning dan alumni dari pesantren modern. Guru menggunakan berbagai strategi dalam proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan melalui ujian praktik dan ujian tulisan.

Kata kunci: Pelaksanaan kurikulum, Madrasah Tsanawiyah.

ABSTRACT

The curriculum is one of the strategic components of education to achieve educational goals. The curriculum must be implemented properly in every educational institution so that educational goals can be achieved. Madrasas teach religious and general sciences to achieve the goals of Islamic education and national education goals. The concept of general education and Islamic education in madrasas must be well integrated in the learning process through the curriculum in order to create students who are knowledgeable, have faith, and have noble character. This study aims to describe the implementation of the curriculum in Madrasah Tsanawiyah Private Maqamam Mahmuda. The problem in this research is how to structure the curriculum and its implementation in Madrasah Tsanawiyah Private Maqamam Mahmuda. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Collecting data by means of observation, interviews and documentation. Data analysis through data reduction, data display and conclusions. The results showed that the structure of the curriculum at Madrasah Tsanawiyah Private Maqamam Mahmuda combines the pesantren curriculum and the madrasa curriculum. The implementation of the curriculum is going well according to the schedule that is carried out simultaneously between the pesantren lesson schedule and the madrasa lesson schedule. All religious teachers master the yellow book and alumni from modern pesantren. Teachers use various strategies in the learning process. Learning evaluation is carried out through practical exams and written exams.

Keywords: Implementation of the curriculum, Madrasah Tsanawiyah.

I. PENDAHULUAN

Salah satu komponen pendidikan yang sangat strategis adalah kurikulum. Kurikulum dikategorikan sebagai program studi, konten, kegiatan berencana, hasil belajar, reproduksi kultural, pengalaman belajar dan produksi (Ramayulis, 2002).

Oemar Hamalik berpendapat bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran

serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan satuan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan rencana pendidikan yang memberi pedoman tentang jenis, lingkup, serta proses pendidikan. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan peserta didik yang terdiri dari serangkaian pengalaman belajar dan didalamnya terdapat sejumlah mata pelajaran yang harus

ditempuh dan dipelajari oleh peserta didik dalam waktu tertentu untuk memperoleh sejumlah pengetahuan dan ditandai oleh perolehan suatu ijazah tertentu (Oemar Hamalik, 1995).

Kurikulum sudah seharusnya dilaksanakan dengan sangat baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada era globalisasi banyak masalah yang ada dalam dunia pendidikan Islam, terutama di lembaga pendidikan Islam, salah satunya masalah kurikulum. Kurikulum terkadang kurang memperhatikan kebutuhan pasar atau kebutuhan peserta didik. Hal ini membutuhkan penataan dan pengembangan dari aspek kurikulum yang ada di lembaga pendidikan Islam dan melaksanakan kurikulum dengan sebaik-baiknya.

Kurikulum merupakan tuntutan dan daya tarik tersendiri bagi yang hendak mempercayakan anak-anaknya kepada sebuah lembaga pendidikan dan tuntutan ini sekiranya dapat dipenuhi oleh madrasah, terlebih madrasah yang ada di pesantren (Maghfuri & Rasmuin, 2019). Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam mengajarkan ilmu agama Islam dan ilmu umum kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan Islam dan tujuan pendidikan nasional. Madrasah punya tanggung jawab mendidik peserta didik sebagai generasi muda untuk membangun moral bangsa, membangun kepribadian peserta didik dan masyarakat.

Setiap madrasah memiliki struktur kurikulum dan melaksanakan kurikulumnya. Madrasah diharapkan mampu mengemas mata pelajaran keagamaan dan mata pelajaran umum dalam proses pembelajaran melalui kurikulum yang disusun. Madrasah Tsanawiyah Swasta Maqamam Mahmuda memiliki kurikulum tersendiri yang disusun bersama dengan kurikulum pesantren untuk mencapai tujuan pendidikan Islam melalui mata pelajaran agama atau mata pelajaran pesantren dan melaksanakan tujuan pendidikan secara nasional melalui mata pelajaran umum yang sesuai dengan kurikulum Kementerian Agama.

Konsep pendidikan umum dan pendidikan Islam di madrasah harus terintegrasi

dengan baik dalam proses pembelajaran melalui kurikulum supaya dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas, berakhlak mulia, berilmu dan mampu memanfaatkan ilmunya dalam kehidupan. Integrasi antara iman, ilmu dan amal dalam setiap pribadi peserta didik di madrasah yang diterapkan melalui kurikulum akan menghasilkan sumber daya manusia sebagai generasi masa depan bangsa yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yakni menggali data yang terkait dengan struktur kurikulum dan pelaksanaan kurikulum dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Maqamam Mahmuda. Sumber data dalam penelitian ini yakni pimpinan pesantren, direktur kurikulum dan kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Maqamam Mahmuda. Ada juga sumbernya dari data-data madrasah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan pelaksanaan kurikulum. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 1994) dengan cara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktualisasi kurikulum secara tertulis dalam bentuk pembelajaran, adalah implementasi atau pelaksanaan kurikulum (Kunandar, 2007). Pelaksanaan kurikulum yang dimaksud di sini adalah penerapan proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Maqamam Mahmuda.

Kompetensi lulusan dari setiap lembaga pendidikan Islam dipengaruhi oleh sebuah kurikulum yang telah dilaksanakan dan diberikan kepada siswa sebelum menjadi lulusan. Pelaksanaan kurikulum yang baik dalam sebuah

lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dapat melahirkan lulusan sebagai generasi masa depan yang berkualitas, berilmu dan berakhlak mulia.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Maqamam Mahmuda telah berdiri sejak tahun 2015 dan beralamat di jalan Buntul Gelengang, Simpang IV, Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah. Jumlah siswa pada MTsS Maqamam Mahmuda sebanyak 433 orang. MTsS Maqamam Mahmuda merupakan madrasah yang ada pada Pesanten Modern Maqamam Mahmuda.

1. Struktur Kurikulum di MTsS Maqamam Mahmuda

Struktur kurikulum mencakup substansi pembelajaran yang dilakukan dalam satu jenjang pendidikan selama satu tahun. Guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik bila struktur kurikulumnya jelas. Struktur kurikulum yang ada harus dapat mencapai tujuan pendidikan, kemudian dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada para siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Struktur kurikulum berguna untuk memperjelas materi yang akan disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran kepada siswa. Madrasah dapat menentukan materi apa yang diajarkan dan disesuaikan dengan guru yang memiliki keahlian dalam mengajar materi tersebut. Selanjutnya alokasi waktu dalam proses pembelajaran juga dapat dirincikan dengan jelas.

Struktur kurikulum di MTsS Maqamam Mahmuda disusun berdasarkan wewenang pimpinan pesantren dan mengacu pada kurikulum pesantren modern dan kurikulum kementerian agama.

Pimpinan pesantren menyatakan bahwa kurikulum di MTsS Maqamam Mahmuda mengacu kepada kurikulum yang ada di pesantren Gontor, tidak ada pemisahan kurikulum antara kurikulum pesantren dan kurikulum madrasah, dan tidak ada dikotomi ilmu antara ilmu agama dan ilmu umum, semua mata pelajaran diintegrasikan dalam sebuah kurikulum yang diajarkan kepada peserta didik yang sesuai dengan tingkatan madrasahnya.

Struktur kurikulum MTsS Maqamam Mahmuda terdiri dari mata pelajaran madrasah dan mata pelajaran pesantren yakni ada mata pelajaran agama, mata pelajaran bahasa (Arab dan Inggris), dan mata pelajaran umum (Pimpinan Pesantren di MTsS Maqamam Mahmuda., 2021).

Struktur kurikulum MTsS Maqamam Mahmuda Takengon terdiri dari:

- a. Struktur kurikulum pada Kelas 1 MTsS Maqamam Mahmuda yaitu:
 1. Bahasa Indonesia
 2. Hadist Arbain
 3. IPA
 4. Fiqh
 5. Reading
 6. IPS
 7. Mutholaah
 8. Usuluddin
 9. PPKN
 10. English Lesson
 11. Matematika
 12. Tahsin
 13. Khot
 14. Durusulughoh
 15. Tajwid
 16. Mahfudzot
 17. Tarikh Islam
 18. Alqur'an Tarjamah
 19. Insya/Imla
 20. Listening
- b. Struktur kurikulum pada kelas 2 MTsS Maqamam Mahmuda yaitu:
 1. Muthalaah
 2. Lughotul Arabiyah
 3. Aqoid
 4. Reading
 5. Hadist
 6. Insya Imla
 7. Fiqh
 8. Matematika
 9. Nahwu
 10. Bahasa Indonesia
 11. Shorof
 12. PPKN
 13. IPS
 14. Tajwid

15. IPA
 16. Mahfudzot
 17. English
 18. Tahsin
 19. Tarjamah
 20. Khot.
- c. Struktur kurikulum pada kelas 3 MTsS Maqamam Mahmuda yaitu:
1. Aqoid
 2. Mahfudzot
 3. Tamrinat Lughoh
 4. Ushul Tarbiah Watt'lim
 5. Usulul Fiqh
 6. Hadist
 7. IPA
 8. English
 9. Faroidh
 10. IPS
 11. Matematika
 12. Insya Imla
 13. Muthalaah
 14. Fiqh
 15. Shorof
 16. Nahwu
 17. Tarikh Islam
 18. Tajwid
 19. Reading
 20. PPKN
 21. Bahasa Indonesia

Struktur kurikulum MTsS Maqamam Mahmuda ialah struktur kurikulum yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran selama satu tahun untuk mencapai tujuan pendidikan. Struktur kurikulum pendidikan MTsS adalah program yang disusun sebagai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran di madrasah. Struktur kurikulum yang jelas akan memudahkan guru dan peserta didik untuk mempersiapkan materi pelajaran yang akan dipelajari.

Temuan dari hasil penelitian diantaranya:

1. Struktur kurikulum MTsS Maqamam Mahmuda disusun oleh pimpinan pesantren Maqamam Mahmuda bersama bidang kurikulum, tidak ada perbedaan struktur

- kurikulum pesantren dan struktur kurikulum MTsS.
2. Semua mata pelajaran yang diajarkan di MTsS Maqamam Mahmuda memiliki tujuan sesuai dengan materi yang diajarkan untuk mencapai visi dan misi madrasah dan pesantren.
 3. Struktur kurikulum pendidikan yang ada di MTsS Maqamam Mahmuda disusun mengacu pada kurikulum pesantren modern yakni pesantren Gontor dan kurikulum kementerian agama yang terdiri dari mata pelajaran pesantren dan mata pelajaran madrasah.
 4. Semua mata pelajaran pesantren dan madrasah memiliki jam tatap muka yang sudah diatur dalam jadwal pembelajaran atau roster yang sama.
 5. Proses pembelajaran sesuai struktur kurikulum dilaksanakan mulai dari jam 08.00 Wib di pagi hari s/d jam 15.20 Wib di sore hari dengan dua kali jam istirahat.

Peserta didik di MTsS Maqamam Mahmuda diharapkan mempunyai pengetahuan agama Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist serta pengetahuan umum melalui struktur kurikulum pendidikan pesantren modern, sehingga mampu menghadapi arus globalisasi dan perubahan zaman modern yang berkembang pesat.

2. Pelaksanaan Kurikulum di MTsS Maqamam Mahmuda

Tujuan pendidikan akan tercapai melalui pelaksanaan kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan. Pelaksanaan kurikulum sangat memerlukan pendidik yakni guru yang professional dibidangnya untuk mengajarkan mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada dalam proses pembelajaran. MTsS Maqamam Mahmuda memiliki guru-guru yang ahli dalam bidangnya masing-masing untuk mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan struktur kurikulum yang sudah disiapkan oleh Pesantren Modern Maqamam Mahmuda.

Guru mata pelajaran umum didatangkan dari luar pesantren seperti guru Matematika, guru Bahasa Indonesia, guru IPA, guru IPS dan guru

umum lainnya. Guru yang khusus mengajar mata pelajaran agama seperti mata pelajaran Mutholaah, Mahfudzot, Insya Imla, dan guru mata pelajaran agama lainnya memiliki pemahaman terhadap kitab kuning dan semua guru agama yang ada di pesantren dan di MTsS Maqamam Mahmuda ini alumni dari pesantren modern.

Proses pembelajaran di MTsS Maqamam Mahmuda sebagai kegiatan untuk melaksanakan kurikulum yang ada dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dimulai dengan kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutupan. Pada penyampaian materi pembelajaran, guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran seperti strategi pembelajaran modern dan strategi pembelajaran tradisional. Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar.

Pelaksanaan pembelajaran di MTsS Maqamam Mahmuda ini berlangsung selama enam hari mulai dari hari Sabtu sampai dengan Kamis, dan hari liburnya pada hari Jum'at. Proses pembelajaran setiap harinya dimulai dari jam 08.00 Wib di pagi hari sampai dengan jam 15.20 Wib di sore hari dengan dua kali jam istirahat yaitu pada jam 10.40-11.00 Wib dan pada jam 12.20-13.30 Wib sesuai dengan kurikulum yang sudah disusun.

Direktur bidang kurikulum menyatakan bahwa proses pembelajaran di MTsS ini menggunakan kurikulum pesantren modern, tidak ada perbedaan jadwal pelajaran pesantren dan madrasah, jam pelajarannya sangat padat mulai dari pagi hari jam 08.00-15.20 Wib sore hari. Jam pelajaran ini berbeda dengan jam pelajaran di madrasah lain yang ada di daerah Aceh Tengah (Direktur Kurikulum di MTsS Maqamam Mahmuda., 2021).

Materi mata pelajaran umum, ada dipelajari oleh siswa pada pagi hari dan ada juga di sore hari. Begitu juga dengan materi mata pelajaran agama ada yang dipelajari oleh siswa di pagi hari dan ada juga di sore hari sesuai dengan jadwal pembelajaran atau roster yang sudah

disusun berdasarkan struktur kurikulum yang ada.

Kepala MTsS Maqamam Mahmuda mengatakan bahwa tidak ada perbedaan jam pelajaran mata pelajaran agama dengan mata pelajaran umum. Maksudnya tidak ada perbedaan mata pelajaran pesantren dan mata pelajaran madrasah, keduanya ada dalam satu jadwal pembelajaran atau roster, kadang-kadang mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum ada yang diajarkan di pagi hari dan ada yang di sore hari sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dalam kurikulum. Mata pelajaran pesantren dan mata pelajaran madrasah semua diintegrasikan dalam sebuah kurikulum yang diajarkan secara bersamaan mulai dari jam 08.00 Wib pagi hari sampai dengan jam 15.30 di sore hari (Kepala Madrasah di MTsS Maqamam Mahmuda., 2021).

Evaluasi proses pembelajaran di MTsS Maqamam Mahmuda ini dilakukan dengan dua cara yaitu evaluasi melalui ujian tulisan dan evaluasi melalui ujian praktik. Evaluasi ini dilaksanakan pada setiap akhir semester pembelajaran.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan kurikulum di MTsS Maqamam Mahmuda ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru yang mengajar mata pelajaran agama di MTsS Maqamam Mahmuda ahli dalam bidangnya masing-masing, memahami kitab kuning dan semuanya alumni dari pesantren modern. Guru mata pelajaran umum didatangkan dari luar pesantren sesuai dengan keahliannya masing-masing.
2. Proses pembelajaran di MTsS Maqamam Mahmuda Takengon dimulai dari pagi hari yakni dari jam 08.00 Wib sampai dengan sore hari jam 15.20 Wib.
3. Mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum ada yang diajarkan di pagi hari dan ada yang di sore hari sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dalam kurikulum. Tidak ada perbedaan roster atau jadwal pelajaran pesantren dan madrasah di MTsS Maqamam Mahmuda.
4. Guru tidak hanya menggunakan strategi pembelajaran tradisional tetapi juga

- menggunakan berbagai strategi pembelajaran modern.
5. Evaluasi pembelajaran yang digunakan di MTsS Maqamam Mahmuda yaitu ujian tulisan dan ujian praktik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Struktur kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Maqamam Mahmuda disusun oleh pimpinan pesantren bersama bidang kurikulum, tidak ada perbedaan struktur kurikulum pesantren dan madrasah. Struktur kurikulum pada MTsS mengacu pada kurikulum pesantren modern dan kurikulum kementerian agama yang terdiri dari mata pelajaran pesantren dan madrasah yakni mata pelajaran agama, mata pelajaran bahasa dan mata pelajaran umum.

Pelaksanaan kurikulum untuk mewujudkan tujuan pendidikan dilaksanakan guru melalui proses pembelajaran di kelas dengan melakukan kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutupan dan menggunakan berbagai strategi pembelajaran. Guru mata pelajaran agama atau mata pelajaran pesantren semuanya memahami kitab kuning dan alumni dari pesantren modern. Proses pembelajaran di MTsS Maqamam Mahmuda dimulai dari pagi hari dari jam 08.00-15.20 Wib di sore hari yakni menjelang shalat ashar. Evaluasi pembelajaran di madrasah ini dilaksanakan melalui ujian tulis dan ujian praktik.

Saran penulis bahwa kurikulum harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya secara seimbang antara mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik atau kebutuhan perkembangan zaman yang sesuai dengan visi dan misi pendidikan Islam agar dapat terwujudnya lulusan yang berkualitas, berilmu dan berakhlak baik sebagai generasi masa depan agama, bangsa dan negara serta bahagia di dunia dan di akhirat.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada para pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Terutama kepada pihak Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Maqamam Mahmuda yang telah memberikan informasi yang sangat berharga. Terima kasih juga kepada penulis buku yang telah dijadikan sebagai referensi pendukung. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan mereka semua. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

REFERENSI

- Direktur Kurikulum di MTsS Maqamam Mahmuda. (2021). *Wawancara*.
- Kepala Madrasah di MTsS Maqamam Mahmuda. (2021). *Wawancara*.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Raja Grafindo Persada .
- Maghfuri, A., & Rasmuin, R. (2019). *Dinamika Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren Pada Abad Ke-20 (Analisis Historis Implementasi Kurikulum Madrasah)*. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i1.794>
- Matthew B. Milles, & A. Michael Huberman. (1994). *Qualitative Data Analysis* . SAGE Publication .
- Oemar Hamalik. (1995). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Pimpinan Pesantren di MTsS Maqamam Mahmuda. (2021). *Wawancara*.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.